

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *STAD* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar alat ukur kelas X SMKS Sinar Husni Medan. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil perhitungan hipotesis (Uji t) dengan bantuan program SPSS 20.0, dimana nilai sig (2-tailed) 0,006. Dengan membandingkan nilai sig (2-tailed) $0,006 < \alpha (0,05)$ dan artinya bahwa H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan prestasi siswa yang diajar dengan menggunakan model *problem based learning*.
2. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata – rata kelas didapat bahwa prestasi belajar alat ukur siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *STAD* lebih tinggi daripada hasil belajar menggunakan *PBL* pada sub kompetensi jenis – jenis alat ukur di kelas X TKR 1 dan X TKR 2 SMK Swasta Sinar Husni Medan tahun ajaran 2019/2020.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, berikut ini adapun beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru – guru khususnya yang mengajar mata pelajaran alat ukur di SMK Swasta Sinar Husni, proses belajar dan mengajar menggunakan model pembelajaran student team achievement division mengalami kemajuan dalam khususnya dalam sub kompetensi jenis – jenis alat ukur, karena model pembelajaran student team achievement divisions dapat mengembangkan potensi peserta didik untuk merangsang dalam belajar dan berpikir kritis serta dapat menyesuaikan dengan pengetahuan baru yang memberi kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata. Kemudian dapat menciptakan peserta didik aktif didalam belajar karena mereka menjadi bagian yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran
2. Melihat keterbatasan yang ada pada penelitian ini, diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut dengan sasaran prestasi belajar teori dan praktik serta ruang lingkup yang lebih luas dan bervariasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Karena pada dasarnya setiap pembahasan dalam proses pembelajaran tidaklah sama perlakuannya atau model pembelajarannya.